

SKRIPSI

**“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*”**

(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode tahun 2015-2019)



DISUSUN OLEH:

CHARIS TRIJAYANTO WELLY

12160127

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Charis Trijayanto Welly
NIM : 12160127
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 01 Juli 2021

Yang menyatakan



(Charis Trijayanto Welly)
NIM.12160127

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

CHARIS TRIJAYANTO WELLY

12160127

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CHARIS TRIJAYANTO WELLY

12160127

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 21 Juni 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Retno Ika Sundari, S.E., M.Si
(Ketua Tim Penguji)
2. Dielanova Wynni Yuanita, S.E., M.Sc., BKP
(Dosen Penguji)
3. Astuti Yuli Setyani SE., M.Si, Ak.,
CA(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 01 Juli 2021

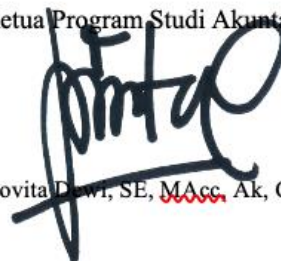
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dwi, SE, M.Acc, Ak, CA, CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 14 Mei 2021



Charis Trijayanto Welly

(12160127)

HALAMAN MOTTO

“Bila engkau menyombongkan diri tanpa atau dengan berpikir, tetapkanlah tangan pada mulut! Sebab, kalau susu ditekan, mentega dihasilkan, dan kalau hidung ditekan, darah keluar, dan kalau kemarahan ditekan, pertengkaran timbul.”

Amsal 30:32-33

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesehatan, akal pikiran dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penelitian.
2. Keluarga yang selalu memberikan semangat baik dalam bentuk materi maupun doa.
3. Ibu Astuti Yuli Setyani S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan.
5. Fizkarine Yedista Tumimomor yang selalu memberikan motivasi, semangat dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
6. Konco Biawak, Ego, Deri, Elvin, Dyas, Panjul, Efan yang mengajarkan bahwa hidup tidak hanya perihal uang dan pendidikan melainkan arti pertemanan.
7. Teman seangkatan yang telah berjuang bersama menyelesaikan pendidikan untuk masa depan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2019 dengan baik. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai rintangan dan hambatan. Puji Syukur berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis diberikan kekuatan untuk menghadapi rintangan dan hambatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan yang lebih baik. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 14 Mei 2021
Penulis,

Charis Trijayanto Welly

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Batasan Penelitian	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Keagenan.....	7
2.1.2 Financial Distress.....	8
2.1.3 Profitabilitas.....	9
2.1.4 <i>Leverage</i>	10
2.1.5 Likuiditas.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	14
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	14
2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	15
2.3.3 Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	15
BAB III.....	17
METODA PENELITIAN.....	17
3.1. Data dan Sumber Data.....	17
3.2. Populasi dan Sampel	17

3.3. Definisi Variabel dan Pengukuran	18
3.3.1 Variabel Dependen (Y)	18
3.3.2 Variabel Independen (X)	18
3.4. Statistik Deskriptif	20
3.5. Uji Asumsi Klasik	20
3.5.1 Uji Normalitas	20
3.5.2 Uji Autokorelasi.....	21
3.5.3 Uji Multikolinearitas	21
3.5.4 Uji Heteroskedastisitas	22
3.6. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	22
3.7. Uji Parsial (Uji T).....	23
3.8. Koefisien Determinasi	23
3.9. Analisis Regresi Linear Berganda.....	23
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Kriteria Pemilihan Sampel	25
4.2. Statistik Deskriptif.....	25
4.3. Uji Asumsi Klasik	28
4.3.1 Uji Normalitas	28
4.3.2 Uji Autokorelasi.....	29
4.3.3 Uji Multikolonieritas.....	30
4.3.4 Uji Heterokedastisitas	31
4.4. Pengujian Hipotesis.....	32
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)	33
4.4.3 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	33
4.4.4 Uji Parsial t.....	34
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	34
4.5.1 Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Financial Distress	34
4.5.2 Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) terhadap Financial Distress	35
4.5.3 Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Financial Distress	36
BAB V.....	38
KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Keterbatasan.....	38
5.3 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	25
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	32
Tabel 4. 3 Uji Normalitas	35
Tabel 4. 4 Perbaikan Uji Normalitas.....	35
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	36
Tabel 4. 6 Perbaikan Uji Autokorelasi.....	36
Tabel 4. 7 Uji Multikolonieritas	37
Tabel 4. 8 Uji Heterokedastisitas	37
Tabel 4. 9 Perbaikan Uji Heterokedastisitas	38
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Analisis Regresi.....	39

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....23

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan	42
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	43
Lampiran 3 Uji Normalitas	43
Lampiran 4 Perbaikan Uji Normalitas	44
Lampiran 5 Uji Autokorelasi.....	44
Lampiran 6 Perbaikan Uji Autokorelasi	44
Lampiran 7 Uji Multikolonieritas	45
Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas	45
Lampiran 9 Perbaikan Uji Heterokedastisitas	45
Lampiran 10 Tabel Analisis Regresi Linier Berganda	46
Lampiran 11 Tabel Perhitungan R Square	46
Lampiran 12 Tabel Perhitungan Uji F hitung	46
Lampiran 13 Data Penelitian	47
Lampiran 14 Halaman Persetujuan.....	53
Lampiran 15 Kartu Konsultasi	54
Lampiran 16 Lembar Revisi.....	56

©UKDW

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

Charis Trijayanto Welly

12160127

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: chariswelly70@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lima tahun, mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Analisis Deskriptif dan Metode Regresi Linier Berganda. Data yang digunakan dalam penelitian didapat dari Database Osiris dan Laporan Keuangan Perusahaan. Penelitian menggunakan data penelitian berjumlah 88 perusahaan. Selama 5 (lima) tahun terdapat 440 data observasi. Metode pengambilan sample penelitian menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress* (2) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress* (3) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*.

Kata kunci : *Financial Distress*, *leverage*, profitabilitas, likuidasi, rasio keuangan.

**EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, LIQUIDITY TO
FINANCIAL DISTRESS IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED
ON IDX 2015-2019 PERIOD**

Charis Trijayanto Welly

12160127

Business Faculty Accounting Study Program

Duta Wacana Christian University

Email: chariswelly70@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Profitability, Leverage, Liquidity on Financial Distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this study is five years, starting from 2015 to 2019. The data analysis method used in this study is the Descriptive Analysis Method and the Multiple Linear Regression Method. The data used in the study were obtained from the Osiris Database and Company Financial Statements. The study used research data totaling 88 companies. During 5 (five) years there are 440 observational data. The sampling method used in this study was purposive sampling. The results showed that (1) Profitability has a negative and significant effect on Financial Distress (2) Leverage has a positive and significant effect on Financial Distress (3) Liquidity has a positive and significant effect on Financial Distress.

Keywords: Financial Distress, leverage, profitability, liquidation, financial ratios.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia usaha sampai saat ini, menjadikan persaingan antara perusahaan besar maupun perusahaan kecil semakin ketat. Kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Banyaknya perusahaan yang memiliki masalah dan resiko keuangan yang dihadapi suatu perusahaan apabila dibiarkan berlarut-larut dapat mengancam eksistensinya sehingga tidak menutup kemungkinan akan mengakibatkan keterpurukan bagi perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan akan menghasilkan keuntungan sehingga mampu bertahan atau berkembang dalam jangka panjang dan tidak mengalami likuidasi. Kenyataannya, asumsi tersebut tidak selalu terjadi dengan baik sesuai harapan. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa bubar atau dilikuidasi karena mengalami kesulitan keuangan yang berujung pada kebangkrutan. Hal ini mengingat tidak sedikit fenomena-fenomena kebangkrutan yang dialami perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sepanjang tahun 2017 terdapat delapan perusahaan yang sahamnya *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya, pada tahun 2018 tercatat ada empat perusahaan yang harus *delisting* dari lantai bursa dan di tahun 2019 terdapat enam perusahaan yang harus mengalami *delisting*. Beberapa diantaranya berupa *delisting* paksa atau *force delisting*. *Force*

delisting biasanya dilakukan ketika kelangsungan usaha (*going concern*) suatu emiten terganggu. Kelangsungan usaha ini berkaitan erat dengan kinerja perusahaan. Kinerja yang buruk dapat membawa suatu perusahaan berada dalam kondisi yang dinamakan sebagai *financial distress*.

Menurut (Rahma, 2020) *financial distress* merupakan suatu kondisi di mana keuangan perusahaan berada dalam krisis dan terjadi sebelum kebangkrutan. Lebih lanjut (Rahma, 2020) mengatakan bahwa kondisi ini terjadi ketika suatu perusahaan mengalami kerugian selama beberapa tahun. Kebangkrutan dapat dihindari jika perusahaan mampu memprediksi terjadinya *financial distress* sejak dini sehingga manajemen dapat melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kondisi perusahaan. (Dewi, Endiana, & Arizona, 2019) mengatakan perusahaan dengan kondisi laba yang cenderung menurun biasanya akan semakin sulit dan akan mengalami kebangkrutan perusahaan atau likuidasi.

Financial distress dapat diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, agar informasi yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk melihat tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan yang diungkapkan dengan rasio, serta akan mencerminkan kemampuan dalam menjalankan usahanya, distribusi aktiva, keefektifan pengguna aktiva, hasil usaha yang telah dicapai, kewajiban yang harus dilunasi dan potensi kebangkrutan yang terjadi (Dewi, Endiana, & Arizona, 2019). Terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk memperediksi

Financial Distress diantaranya yaitu rasio profitabilitas, rasio *leverage* dan rasio likuiditas. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, rasio *leverage* dan rasio likuiditas untuk mengukur kondisi *Financial Distress* yang terjadi pada perusahaan manufaktur. Rasio profitabilitas merupakan pengukur kemampuan dalam menghasilkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin dengan harta dan modal yang dimiliki. Rasio profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Asset* (Rohmadini, Saifi, & Darmawan, 2018).

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang yang digunakan dalam pembelanjaan (Masita & Purwohandoko, 2020). Rasio *leverage* yang terlalu tinggi menyebabkan perusahaan memiliki tingkat hutang tinggi yang bisa membebani perusahaan pada saat jatuh tempo, sehingga penting bagi perusahaan untuk memperhatikan tingkat *leverage* agar perusahaan bisa membayar kewajibannya. Apabila perusahaan tidak bisa membayar kewajibannya maka akan sangat mengganggu aktivitas operasional perusahaan dan akan menyebabkan berkurangnya tingkat pendapatan. Rasio *leverage* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio (DAR)*.

Rasio likuiditas atau sering disebut juga dengan nama rasio modal kerja, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Rohmadini, Saifi, & Darmawan, 2018). Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut bisa menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo, tetapi apabila perusahaan tidak bisa menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak likuid atau illikuid. Ketika nilai rasio likuiditas tinggi maka perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban

hutang jangka pendeknya, sebaliknya jika nilai rasio likuiditasnya rendah maka perusahaan tidak sanggup untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Apabila perusahaan dalam kondisi illikuid maka secara otomatis perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*.

Penelitian sebelumnya telah mencoba mengungkapkan bahwa Rasio Keuangan yang diproksikan dengan *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt Equity Ratio* dan Nilai Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* (Carolina, Marpaung, & Pratama, 2017). Namun penelitian yang dilakukan oleh (Rahma, 2020) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu menyatakan bahwa Rasio Keuangan dalam hal ini Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Asset* secara negatif mempengaruhi *Financial Distress*, Leverage yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* secara negatif mempengaruhi *Financial Distress* dan Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Distress*. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menimbulkan pertanyaan apakah Rasio Keuangan yang di proksikan dengan Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap *Financial Distress*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh negatif Profitabilitas terhadap *Financial Distress*.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif *Leverage* terhadap *Financial Distress*.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh negatif Likuiditas terhadap *Financial Distress*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para investor untuk dapat menjadi informasi bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan tersebut ataupun untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan, juga keamanan investasi dan bagi perusahaan itu sendiri untuk dapat menganalisis atau memprediksi kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) melalui instrumen rasio keuangan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atas kinerja keuangan perusahaan.

1.5. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih berfokus dan terarah maka perlu dibatasi, adapun batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur
2. periode tahun 2015-2019.
3. Penelitian hanya menggunakan satu variabel independen yaitu *Financial Distress* dengan variabel dependen yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian yang diperoleh Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Assets* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *financial distress*.
2. Hasil penelitian yang diperoleh *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial distress*.
3. Hasil penelitian yang diperoleh Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan sampel hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun sehingga untuk pengujian variabel-variabel masih belum menjelaskan secara sempurna kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

3. Penelitian ini menggunakan data dari 2 (dua) sumber data yang berbeda, hal ini menimbulkan bias dan ketidakutuhan data karena setiap sumber memiliki persepsi dan pemahaman yang berbeda pada setiap variabel.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel selain dari perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian lebih bisa menggeneralisasi.
2. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat dilihat konsistensi hasil penelitian.
3. Menggunakan rasio lainnya ataupun faktor lainnya untuk menguji *financial distress*, seperti misalnya pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat pengangguran, ukuran perusahaan dan *good corporate governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi. Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Ananto, & Rangga, P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 137-145.
- Dewi, N. L., Endiana, I. D., & Arizona, I. P. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 322-333.
- Ellen, & Juniarti. (2013). Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi. *Business Accounting Review*.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2015). *Analisis Data Multivariat. Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hair, Joseph F, Jr., William C. Black, Barry J. Babin dan Rolph E. Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis a Global Perspective*. Seventh edision. U. S. A.: Pearson Edication, Inc.
- Hafizah, N. (2015). Determinants Of Financial Distress Among Manufacturing Companies In Malaysia. *University Utara Malaysia*.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (5th ed.)*. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.

- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Masita, A., & Purwohandoko. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Nomor 3*, 896-908.
- Muhtar, M., & Aswan, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. 167-184.
- Murni, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 179-193.
- Pradana, R. S. (2020). Analisis Financial Distress pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 36-45.
- Rahma, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 253-266.
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11-19.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Simanjuntak, C. E., Krist, F. T., & Aminah, W. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *e-Proceeding of Management*, 1580-1587.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirawati, A. d. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 305-360.